PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba: *Literature Review*

Nabila[1]
[1]Universitas Pamulang, Indonesia
Korespondensi: nabilanabila0806@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Sept 13th, 2026
Revised Oct 24th, 2026
Accepted Oct 29th, 2026

Keyword:
Firm size; Managerial ownership; Institutional ownership; Earnings management; Systematic Literature Review.

ABSTRAK

This study aims to analyze the effects of firm size, managerial ownership, and institutional ownership on earnings management based on previous research findings. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method by examining 15 scientific journal articles published between 2021 and 2025. The articles were collected through searches using Publish or Perish with Google Scholar as the source, then selected based on the relevance of their abstracts and research objectives to the topic. The findings reveal that previous studies on the 3 variables show mixed results. Of the 5 articles examining firm size, 3 found no significant effect, while 2 found a significant negative effect on earnings management. Regarding managerial ownership, 3 articles found a significant negative effect, while 2 found no significant effect. Meanwhile, of the articles examining institutional ownership, 3 found no significant effect, 1 found a significant positive effect, and 1 found a significant negative effect. Overall, 8 articles reported no significant effect, 6 reported a significant negative effect, and 1 reported a significant positive effect. These findings indicate that the effects of the 3 variables on earnings management remain inconsistent across the studies reviewed. Managerial ownership was more frequently found to have a significant negative effect, whereas firm size and institutional ownership showed more varied results.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Salah satu informasi yang menjadi perhatian pengguna laporan keuangan adalah laba, karena dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun, dalam proses penyusunan laporan keuangan, manajemen memiliki pertimbangan tertentu yang dapat memengaruhi informasi laba yang dilaporkan. Kondisi tersebut dapat membuka peluang terjadinya manajemen laba, yaitu tindakan manajemen dalam menggunakan kebijakan atau pertimbangan akuntansi untuk memengaruhi laba yang disajikan dalam laporan keuangan.

Manajemen laba dapat dijelaskan melalui teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) sebagaimana dikutip dalam (Laxamana & Nugroho, 2024). Teori ini menjelaskan adanya hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan. Perbedaan kepentingan antara kedua pihak dapat menimbulkan konflik keagenan, terutama ketika manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan. Oleh karena itu, karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan menjadi aspek yang penting untuk dikaji karena dapat berkaitan dengan pengawasan terhadap tindakan manajemen.

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki kegiatan operasional yang lebih kompleks dan mendapat perhatian lebih besar dari pihak eksternal. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen untuk lebih

berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan. (Rohmah & Meirini, 2022), (Astriah et al., 2021), serta (Emerensia Frenaldi Jeradu, 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, (Sholichah & Kartika, 2022) serta (Umah & Sunarto, 2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Selain ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial juga menjadi faktor yang dapat berkaitan dengan praktik manajemen laba. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen. Kepemilikan tersebut diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan kepentingan perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu belum menunjukkan kesimpulan yang seragam. (Prayogi, 2022), (Komang Januartana Putra et al., 2023), dan (Jumanti, 2025) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022) serta (Christi et al., 2022) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Faktor lainnya adalah kepemilikan institusional, yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga atau institusi. Kepemilikan ini diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen dan membatasi tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Akan tetapi, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. (Maria Theresia Cinthya et al., 2022), (Kurniawan & Debora, 2022), serta (Saraswati & Rachmawati, 2023) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022) menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan (Komang Januartana Putra et al., 2023) menemukan pengaruh negatif signifikan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba belum menunjukkan pola yang konsisten. Perbedaan temuan ini menjadi dasar perlunya kajian yang membandingkan hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Melalui kajian tersebut, kecenderungan hasil penelitian pada setiap variabel dapat diketahui, termasuk persamaan dan perbedaan temuan yang telah diperoleh oleh para peneliti sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah 15 artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada periode 2021–2025. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan temuan penelitian pada ketiga variabel tersebut serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas faktor-faktor yang berkaitan dengan manajemen laba.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Teori keagenan membahas hubungan antara principal, yaitu investor atau pemegang saham, dan agen yang berperan sebagai manajemen perusahaan. Teori ini dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada 1976, ketika pemegang saham memberi wewenang kepada manajemen untuk menjalankan perusahaan sehingga manajemen wajib melaporkan hasil kerjanya kepada investor (Jensen & Meckling, 1976, sebagaimana dikutip dalam (Laxamana & Nugroho, 2024). Hubungan ini jarang berjalan selaras. (Fulgentius Lambertus Januartha & Hasim As'ari, 2024) menggambarkan kontrak agen dan principal sebagai hubungan dua pihak yang masing-masing mengejar keuntungan sendiri, sehingga konflik mudah muncul. Kedua penelitian itu menjadikan konflik tersebut sebagai pijakan untuk menelaah praktik manajemen laba.

Konflik keagenan menguat karena informasi tidak terbagi rata. Pihak eksternal seperti investor tidak sepenuhnya mengetahui kondisi perusahaan, sedangkan manajemen memegang informasi yang lebih lengkap, dan selisih itu dapat dipakai untuk mengutamakan kepentingan sendiri, salah satunya lewat pengaturan laba. Pemegang saham mengharapkan laba yang terus naik, sementara manajemen mengejar bonus, sehingga keduanya perlu dipertemukan di satu titik keseimbangan (Laxamana & Nugroho, 2024). (Fulgentius Lambertus Januartha & Hasim As'ari, 2024) menempatkan kepemilikan manajerial, institusional, dan asing dalam kerangka teori keagenan ketika menguji manajemen laba. Pijakan yang sama dipakai di bab ini untuk membahas ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya skala perusahaan dan dalam penelitian akuntansi lazim diukur dengan logaritma total aset. Makin besar aset, makin besar pula modal yang berasal dari pihak luar, sehingga makin banyak pihak yang terlibat dan mengawasi perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih berhati-hati dan teliti menyajikan laporan keuangan karena kepercayaan pemegang saham sangat bergantung pada laporan itu, sehingga ia diharapkan lebih membatasi praktik manajemen laba (Laxamana & Nugroho, 2024). Dalam pandangan ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai penanda seberapa kuat tekanan pengawasan yang dihadapi manajemen.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah bagian saham perusahaan yang dimiliki pihak manajemen. (Fulgentius Lambertus Januartha & Hasim As'ari, 2024) mengkajinya bersama kepemilikan institusional dan asing sebagai faktor yang berkaitan dengan manajemen laba dalam kerangka teori keagenan. (Jessica Aurelia Winoto & Rousilita Suhendah, 2025) menempatkannya dalam satu model dengan kualitas audit dan kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan, dan (Sofiana & Rochmad Bayu Utomo, 2025) menguji bersama kepemilikan institusional dan publik pada perusahaan makanan dan minuman. Perlakuan yang sama di berbagai sektor ini menunjukkan bahwa porsi saham di tangan manajemen dipandang relevan sebagai mekanisme yang dapat membatasi maupun membuka ruang perilaku oportunistik manajer. Arah pengaruhnya tidak ditetapkan sejak awal oleh teori, melainkan diuji pada tiap konteks perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, berbeda dengan saham yang dipegang manajemen. (Antika & Nurhayati, 2024) menguji kepemilikan institusional bersama perencanaan pajak dan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur barang konsumsi. (Sofiana & Rochmad Bayu Utomo, 2025) serta (Jessica Aurelia Winoto & Rousilita Suhendah, 2025) memperlakukannya berdampingan dengan kepemilikan manajerial sebagai bagian dari struktur kepemilikan. Susunan variabel ini memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional dibaca sebagai salah satu kekuatan di luar manajemen yang dapat memengaruhi cara laba dilaporkan.

Manajemen Laba

Manajemen laba dipahami sebagai upaya mengelola laporan keuangan agar tampak berkualitas dengan memanfaatkan kelonggaran dan fleksibilitas akuntansi, dan penerapan yang berlebihan tidak dapat dibenarkan karena tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Laxamana & Nugroho, 2024). (Fulgentius Lambertus Januartha & Hasim As'ari, 2024) mencatat bahwa praktik ini tidak dianggap kecurangan selama mengikuti metode dan standar akuntansi yang berlaku, meski informasi yang dihasilkan tetap berbeda dari kenyataan dan memengaruhi keputusan pengguna laporan. Persaingan antarperusahaan mendorong manajemen mengatur laba agar tampak stabil dan menarik bagi investor. (Sofiana & Rochmad Bayu Utomo, 2025) menilai akuntansi pada industri makanan dan minuman cukup kompleks dan banyak memuat perkiraan, sehingga membuka peluang manajemen laba.

Manajemen laba tidak teramati langsung, sehingga penelitian mengukurnya lewat akrual diskresioner, yaitu bagian akrual yang berada dalam kebijakan manajer. (Antika & Nurhayati, 2024) menghitung manajemen laba dengan akrual diskresioner model Modified Jones, begitu pula (Jessica Aurelia Winoto & Rousilita Suhendah, 2025). Pilihan model yang sama di dua sektor berbeda, manufaktur barang konsumsi dan perbankan, menjadikan Modified Jones sebagai rujukan pengukuran yang lazim dipakai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dalam kaitannya dengan manajemen laba menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui proses identifikasi, penilaian, dan interpretasi terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Kitchenham et al., 2009). Pengumpulan artikel dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan Google Scholar sebagai sumber pencarian, menggunakan kata kunci "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba". Artikel yang diperoleh kemudian ditinjau dengan membaca abstrak dan tujuan penelitian untuk menilai kesesuaiannya dengan fokus kajian. Selanjutnya, artikel ditinjau kembali melalui Google Scholar untuk

memeriksa kesesuaian informasi dan relevansinya dengan topik penelitian. Berdasarkan proses tersebut, sebanyak 15 artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2021–2025 digunakan sebagai bahan kajian. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis dengan membandingkan metode dan hasil penelitian untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan mengenai ketiga variabel dalam kaitannya dengan manajemen laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelaahan terhadap 15 artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2021–2025, ditemukan bahwa penelitian terdahulu membahas manajemen laba dengan berbagai variabel, termasuk ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan temuan mengenai ketiga variable sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Tabel 1 Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

No	**Penulis (Tahun)**	**Jurnal**	**Objek**	**Metode**	**Hasil Penelitian**
1	Rohmah & Meirini (2022)	Jurnal Maneksi	Perusahaan manufaktur LQ45 di BEI, 2016–2020 (24 perusahaan, 120 observasi)	Kuantitatif asosiatif; regresi data panel (random effect)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,2581).
2	Astriah et al. (2021)	Jurnal Akuntansi	Perusahaan manufaktur di BEI, 2017–2019 (81 perusahaan)	Kuantitatif; regresi data panel (fixed effect), EViews 11	Secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,8179).
3	Jeradu (2021)	Jurnal Akmenika	Perusahaan manufaktur di BEI, 2016–2018 (15 perusahaan)	Kuantitatif; data sekunder laporan keuangan tahunan; uji parsial (uji t)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (t-hitung 0,49).
4	Sholichah & Kartika (2022)	Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia	Perusahaan manufaktur di BEI, 2016–2020 (20 perusahaan, 100 data)	Kuantitatif; regresi linier berganda (SPSS 22)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,005).
5	Umah & Sunarto (2022)	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha	Perusahaan manufaktur di BEI, 2015–2020 (252 observasi)	Kuantitatif; regresi linier berganda (SPSS 26)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (t-hitung −5,080; probabilitas 0,000).

Lima artikel dalam kelompok ini seluruhnya merupakan studi empiris kuantitatif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan periode pengamatan antara 2015 dan 2020. Sampel yang dilaporkan berkisar dari 15 hingga 81 perusahaan, dan satu studi melaporkan 252 observasi.

Tiga studi tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan yang signifikan terhadap manajemen laba. (Rohmah & Meirini, 2022) melaporkan probabilitas 0,2581 dengan koefisien positif, (Astriah et al., 2021) melaporkan probabilitas 0,8179 juga dengan koefisien positif, dan (Emerensia Frenaldi Jeradu, 2021) melaporkan t-hitung 0,49. Dua studi lain, yaitu (Sholichah & Kartika, 2022) dengan probabilitas 0,005 dan (Umah & Sunarto, 2022) dengan probabilitas 0,000, menemukan pengaruh

negatif yang signifikan. Tidak ada studi dalam kelompok ini yang melaporkan pengaruh positif yang signifikan.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Tabel 2 Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

No	Penulis (Tahun)	Jurnal	Objek	Metode	Hasil Penelitian
1	Prayogi (2022)	Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi	Perusahaan manufaktur di BEI, 2016–2020 (146 data)	Kuantitatif korelasional; regresi linear berganda (SPSS)	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,031).
2	Pratika & Nurhayati (2022)	Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Perusahaan manufaktur di BEI, 2018–2020 (180 unit analisis setelah pembersihan outlier)	Kuantitatif; data sekunder laporan keuangan tahunan; regresi linear berganda (SPSS 25)	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,544).
3	Putra et al. (2023)	Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)	Perusahaan manufaktur di BEI, 2019–2021 (381 observasi)	Kuantitatif; data sekunder laporan keuangan tahunan; regresi linear berganda	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,000).
4	Christi et al. (2022)	Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)	Perusahaan pertambangan di BEI, 2014–2018 (26 perusahaan)	Kuantitatif; data sekunder laporan keuangan tahunan; regresi berganda	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,065).
5	Jumanti (2025)	Jurnal Minfo Polgan	Perusahaan perbankan di BEI, 2020–2023 (14 perusahaan, 56 observasi)	Kuantitatif; data sekunder laporan keuangan; regresi linear berganda	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,013).

Lima artikel dalam kelompok ini seluruhnya merupakan studi empiris kuantitatif pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Tiga studi dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan antara 2016 dan 2021, satu pada perusahaan pertambangan (2014–2018), dan satu pada perusahaan perbankan (2020–2023). Ukuran sampel yang dilaporkan sangat beragam, dari 56 observasi pada studi perbankan hingga 381 observasi pada studi manufaktur terbesar.

Tiga studi menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, yaitu (Prayogi, 2022) dengan probabilitas 0,031, (Komang Januartana Putra et al., 2023) dengan probabilitas 0,000, dan (Jumanti, 2025) dengan probabilitas 0,013. Dua studi lain tidak menemukan pengaruh yang signifikan: (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022)melaporkan probabilitas 0,544 dengan koefisien positif, sedangkan (Christi et al., 2022) melaporkan probabilitas 0,065 dengan koefisien negatif. Tidak ada studi dalam kelompok ini yang melaporkan pengaruh positif signifikan.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Tabel 3 Kepemilikan Institusional terhada Manajemen Laba

No	Penulis (Tahun)	Jurnal	Objek	Metode	Hasil Penelitian
1	Cinthya et al. (2022)	Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa	Perusahaan manufaktur di BEI, 2017–2019 (64	Kuantitatif; purposive	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh

		Akuntansi (KHARISMA)	perusahaan, 192 observasi)	sampling; regresi linear berganda	signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,430).
2	Kurniawan & Debora (2022)	Trilogi Accounting and Business Research	Perusahaan manufaktur di BEI, 2017–2019 (38 perusahaan, 111 data)	Kuantitatif; purposive sampling; regresi berganda	Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,269).
3	Pratika & Nurhayati (2022)	Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Perusahaan manufaktur di BEI, 2018–2020 (180 unit analisis setelah pembersihan outlier)	Kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS 25)	Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,001).
4	Putra et al. (2023)	Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)	Perusahaan manufaktur di BEI, 2019–2021 (381 observasi)	Kuantitatif; regresi linear berganda	Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,000).
5	Saraswati & Rachmawati (2023)	Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi	Perusahaan Properties & Real Estate di BEI, 2018–2021 (40 perusahaan, 160 observasi)	Kuantitatif deskriptif; regresi logistik (Stata 14.2)	Secara parsial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (probabilitas 0,387).

Lima artikel dalam kelompok ini seluruhnya merupakan studi empiris kuantitatif dengan periode pengamatan antara 2017 dan 2021. Empat studi dilakukan pada perusahaan manufaktur dan satu pada perusahaan Properties & Real Estate. Sampel yang dilaporkan berkisar dari 111 hingga 381 observasi.

Tiga studi tidak menemukan pengaruh kepemilikan institusional yang signifikan terhadap manajemen laba: (Maria Theresia Cinthya et al., 2022) dengan probabilitas 0,430, (Kurniawan & Debora, 2022) dengan 0,269, dan (Saraswati & Rachmawati, 2023) dengan 0,387. Dua studi lain menemukan pengaruh yang signifikan dengan arah berlawanan. (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022) melaporkan pengaruh positif (probabilitas 0,001), sedangkan (Komang Januartana Putra et al., 2023) melaporkan pengaruh negatif (probabilitas 0,000).

4. Sintesis Lintas Variabel

Tabel 4 Sintesis Lintas Variabel

Variabel	Positif signifikan	Tidak berpengaruh signifikan	Negatif signifikan	Total
Ukuran perusahaan	0	3	2	5
Kepemilikan manajerial	0	2	3	5
Kepemilikan institusional	1	3	1	5
Total	1	8	6	15

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap 15 artikel, hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba masih menunjukkan temuan yang beragam. Pada variabel ukuran perusahaan, tiga penelitian menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan, yaitu (Rohmah & Meirini, 2022), (Astriah et al., 2021), serta

(Emerensia Frenaldi Jeradu, 2021). Sementara itu, (Sholichah & Kartika, 2022) serta (Umah & Sunarto, 2022) menemukan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Pada variabel kepemilikan manajerial, tiga penelitian menemukan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, yaitu (Prayogi, 2022), (Komang Januartana Putra et al., 2023), dan (Jumanti, 2025). Dua penelitian lainnya, yaitu (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022) serta (Christi et al., 2022), tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Adapun pada variabel kepemilikan institusional, (Maria Theresia Cinthya et al., 2022), (Kurniawan & Debora, 2022), serta (Saraswati & Rachmawati, 2023) menemukan hasil yang tidak signifikan. Sebaliknya, (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022) menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan (Komang Januartana Putra et al., 2023) menemukan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Secara keseluruhan, dari 15 artikel yang ditelaah, delapan artikel melaporkan hasil yang tidak signifikan, enam artikel menemukan pengaruh negatif signifikan, dan satu artikel menemukan pengaruh positif signifikan. Dengan demikian, hasil yang paling banyak muncul adalah tidak adanya pengaruh signifikan. Ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial lebih banyak dilaporkan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif signifikan, sedangkan kepemilikan institusional menunjukkan arah pengaruh yang berbeda. Perbedaan hasil ini memperlihatkan bahwa hubungan ketiga variabel dengan manajemen laba belum konsisten pada seluruh penelitian yang ditelaah. Perbedaan tersebut perlu dibaca dengan mempertimbangkan konteks penelitian, seperti sektor perusahaan, periode pengamatan, karakteristik sampel, dan metode analisis yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 15 artikel jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba masih menunjukkan hasil yang beragam.

Pada variabel ukuran perusahaan, tiga dari lima penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan dua penelitian menemukan pengaruh negatif signifikan. Pada variabel kepemilikan manajerial, tiga penelitian menemukan pengaruh negatif signifikan dan dua penelitian tidak menemukan pengaruh signifikan. Sementara itu, pada variabel kepemilikan institusional, tiga penelitian menemukan hasil tidak signifikan, satu penelitian menemukan pengaruh positif signifikan, dan satu penelitian menemukan pengaruh negatif signifikan.

Secara keseluruhan, dari 15 artikel yang ditelaah, delapan artikel menemukan hasil yang tidak signifikan, enam artikel menemukan pengaruh negatif signifikan, dan satu artikel menemukan pengaruh positif signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun dari ketiga variabel tersebut yang memiliki pengaruh konsisten terhadap manajemen laba dalam seluruh penelitian yang dikaji. Meskipun demikian, kepemilikan manajerial lebih banyak menunjukkan pengaruh negatif signifikan, sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional masih memperlihatkan hasil yang beragam.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel dengan manajemen laba perlu dipahami dengan mempertimbangkan karakteristik perusahaan, sektor industri, periode pengamatan, dan metode analisis yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek dan periode penelitian serta mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi praktik manajemen laba.

REFERENSI

Antika, T. N., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Kepemilikan Institusional Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(4), 8139–8148. https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.8618

Ardiyanti Pratika, A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage dan Kualitas audit Terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 762–775. https://doi.org/https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue Pengaruh

Astriah, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi*, *10*(2), 387–401. https://doi.org/http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi

Christi, T. B., Fitriyani, D., & Ernawati, M. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu*, *11*(04), 1059–1068.

Emerensia Frenaldi Jeradu. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akmenika*, *18*(1), 520–526.

Fulgentius Lambertus Januartha, & Hasim As'ari. (2024). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Manajemen Laba. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(12), 5546–5555. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.5630

Jessica Aurelia Winoto, & Rousilita Suhendah. (2025). Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *6*(12), 4157–4169. https://doi.org/10.47467/elmal.v6i12.10025

Jumanti, N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*(2), 1964–1975. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15149

Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*, *51*(1), 7–15. https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009

Komang Januartana Putra, I., Komang Merawati, L., & Raditya Tandio, D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *5*(2), 434–442. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6815

Kurniawan, F. D., & Debora. (2022). Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Trilogi Accounting and Business Research*, *3*(1), 68–79. https://doi.org/10.31326/tabr.v1i1.1243

Laxamana, E., & Nugroho, V. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *6*(4), 1640–1648. https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32365

Maria Theresia Cinthya, Novitasa, L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh kepemilikan institusi, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajeman laba. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntasi*, *4*(2), 169–179.

Prayogi, A. (2022). Kepemilikan Manajerial , Kualitas Auditor, dan manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *8*(1), 31–39.

Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN GENDER DIVERSITY TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Maneksi*, *11*(2), 364–373.

Saraswati, R., & Rachmawati, N. A. (2023). Kepemilikan Institusional dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(2), 351–364.

Sholichah, F., & Kartika, A. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(1), 716–730.

Sofiana, E. M., & Rochmad Bayu Utomo. (2025). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *8*(3), 3666–3677. https://doi.org/10.31539/costing.v8i3.15637

Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *7*(1), 75. https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1737